



JAMBURA JOURNAL CIVIC EDUCATION
<http://ejurnal.ung.ac.id/index.php./jacedu>
E-ISSN : 2798-4818
P-ISSN: 2808-2249

PEMANFAATAN TEKNOLOGI APLIKASI TIK TOK PADA PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 2 TONDANO

Yuspan Bempa¹, Maria Fatimah Larinda², Theodorus Pangalila³, Zulfikar Adjie⁴
^{1,2,3} PPG Prajabatan Universitas Negeri Manado

⁴Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo

(yuspanbempa5@gmail.com)

(marialarinda33230@gmail.com)

(theopangalila@unima.ac.id)

(zulfikaradjie@ung.ac.id)

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima (Mei) (2023)
Disetujui (Mei) (2023)
Dipublikasikan (Mei) (2023)

Kata kunci:

Pemanfaatan, Tik Tok,
Pembelajaran

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan teknologi aplikasi Tik Tok di SMP Negeri 2 Tondano. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Perkembangan teknologi pada abad 21 ini memberikan dampak yang signifikan, apalagi dalam dunia pendidikan. Teknologi yang terintegrasi dengan media pembelajaran membantu guru untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan kreatif bagi peserta didik. Aplikasi Tik Tok adalah salah satu platform media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Aplikasi Tik Tok memenuhi kriteria sebuah media pembelajaran yang baik, yaitu menarik dan dekat dengan peserta didik. Pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran mendapatkan respon yang baik dari peserta didik. Ini dapat ditunjukkan lewat hasil penelitian ini yang menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis teknologi aplikasi Tik Tok di SMP Negeri 2 Tondano memiliki dampak positif. Pada pembelajaran tersebut peserta didik sudah mulai membiasakan diri berbaur dengan teknologi yaitu penggunaan aplikasi Tik Tok dalam pembelajaran. Aplikasi Tik Tok di manfaatkan sebagai media belajar untuk mengembangkan potensi diri peserta didik serta memperkuat literasi sehingga mereka dapat menjadi manusia yang literat.

PENDAHULUAN

Manusia telah melakukan transformasi kehidupan di mana manusia sudah mulai menggantungkan diri pada teknologi, hadirnya teknologi banyak membawa manfaat bagi masyarakat dan sekelilingnya dan banyak hal lainnya. Masyarakat sudah mulai memanfaatkan teknologi sejak abad ke 20, awal mula penggunaan teknologi oleh manusia mulai dari perubahan sumber daya alam menjadi alat-alat yang sederhana. Banyak manusia yang mulai meninggalkan atmosfer bumi disebabkan mereka sudah

merasa kecukupan teknologi, sehingga pada pertengahan abad ke 20 mereka sudah mulai mendarat ke ruang angkasa dengan tujuan menjelajah.

Teknologi telah banyak merubah wajah dunia, baik itu moda transportasi, ekonomi, pendidikan, hingga banyaknya bermunculan alat komunikasi manusia yang disebut handphone serta memuat berbagai macam aplikasi-aplikasi yang disebut kata lain media sosial, diantaranya adalah aplikasi Tik Tok.

Aplikasi Tik Tok muncul pada tahun 2016 yang dimana pada aplikasi tersebut memuat platform video dan music. Pada aplikasi ini banyak digunakan oleh kalangan milenial dan generasi Z karena pada aplikasi ini memuat fitur-fitur yang menarik sehingga memikat hati mereka dalam mengekspresikan apa yang mereka inginkan. Aplikasi Tik Tok banyak digunakan oleh kalangan pelajar sebagai media pembelajaran untuk menambah wawasan serta memperkuat literasi. Pada proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Tondano peserta didik sudah mulai menggunakan teknologi, hal tersebut terlihat bahwa peserta didik sudah menggunakan handphone pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa pembelajaran di SMP Negeri 2 Tondano sudah mulai menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran pada peserta didik.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif. ¹Penelitian Kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata. Adapun penelitian dalam pengumpulan data yang dilakukan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi guna untuk memperkuat hasil penelitian yang di peroleh.

¹ Fitrah, Muh.; Luthfiyah. (2017). Metodologi penelitian : penelitian kualitatif, tindakan kelas; studi kasus. (Ruslan & Moch. Mahfud Effend, Ed.; Cetakan pertama). Jejak.

PEMBAHASAN

A. Aplikasi Tik Tok

Awal mula hadirnya aplikasi Tik Tok karena ketatnya persaingan dunia teknologi dalam industry khususnya dalam pengelolaan aplikasi. Di abad ke 20 masyarakat mulai membiasakan diri untuk bercengkrama dengan teknologi, Zhang Yiming sebagai konglomerat china memiliki beberapa platform beberapa media sosial kembali meluncurkan aplikasi yang dinamakan Tik Tok. ²Tik Tok adalah jaringan sosial Cina dan platform video musik yang diluncurkan pada awal september 2016. Pengguna dapat menggunakan aplikasi untuk membuat video musik pendek mereka sendiri.

Aplikasi Tik Tok merupakan salah satu media sosial yang terpopuler dengan memuat fitur-fitur video dan suara yang memiliki durasi 15-60 detik tersebut banyak memikat hati oleh masyarakat untuk menggunakannya. Hingga kini aplikasi Tik Tok terus meningkatkan kualitas demi mempertahankan popularitas di kalangan masyarakat khususnya bagi pengguna aplikasi tersebut.

Tik Tok masuk pertama kali di Indonesia pada tahun 2018 silam, sejak hadirnya aplikasi fenomenal tersebut banyak media-media memberitakan keberadaannya. Pro dan kontrapun terjadi dikalangan masyarakat Indonesia hal itu didasari oleh fitur-fitur yang ditampilkan oleh aplikasi tidak memuat atau mengandung pendidikan sehingga pemerintah dengan tegas mengambil langkah konkrit dengan cara memblokir Tik Tok. ³Pada tanggal 3 juli 2018 melalui kemenkominfo aplikasi Tik Tok resmi di blokir oleh pemerintah karena terdapat 3 alasan mendasar yaitu pembatasan umur bagi pengguna yang terlalu dini, fitur yang ditampilkan tidak mendidik, serta aplikasi Tik Tok tidak memiliki kecocokan dengan aturan yang berada di Indonesia.

Setelah pemblokiran yang dilakukan oleh pemerintah, owner Tik Tok dari china tersebut langsung bergerak cepat bersama tim langsung datang ke Indonesia guna menemui pihak pemerintah dalam hal ini menteri kominfo bapak Rudiantara untuk membahas pemblokiran yang dilakukan terhadap aplikasi Tik Tok yang dimilikinya. Dalam pertemuan tersebut pemerintah memberikan persyaratan kepada Zhang Yiming apabila aplikasi yang di kelolanya itu tetap bisa berfungsi di Indonesia. Perjanjian yang di

² Ardiyanti, H. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Daring Berbasis Tik Tok. jurnal Komunikasi Profesional 5(3):285-293<https://doi.org/10.25139/jkp.v5i3.3826>.

³ <http://nolimit.id/blog/perjalanan-aplikasi-tik-tok-di-indonesia>

ajukan oleh pemerintah kepada Zhang Yiming diantaranya adalah Zhang Yiming harus menghapus konten-konten yang bersifat negative serta batasan usia pengguna harus usia 16 tahun keatas. Setelah mendengarkan syarat tersebut Zhang Yiming langsung menyepakati isi dari perjanjian tersebut, bahkan dia menjajikan 200 tenaga pekerja baru guna untuk memantau operasional Tik Tok di Indonesia.

B. Pemanfaatan Aplikasi Tik-Tok Dalam Pembelajaran.

⁴*"The success of Curriculum 2013 implementation can be assessed through the implementation of the learning plan, learning process, the formation of competence, and the character of learners. In general, learning activities include initial activity or opening, core activity or the inclusion of competence and character, and the final or concluding activities"* (Aji& Budiyo, 2018). "Keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 dapat dinilai melalui pelaksanaan rencana pembelajaran, proses pembelajaran, pembentukan kompetensi, dan karakter peserta didik. Pada umumnya kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal atau pembukaan, kegiatan inti atau penyertaan kompetensi dan karakter, dan kegiatan akhir atau penutup"

⁵Media pembelajaran pada aplikasi Tik Tok dapat dilaksanakan berupa perangkat bergerak berbasis android dan iOS. Sehingga media pembelajaran dapat operasikan kapan saja dan di mana saja. Media pembelajaran ini termasuk dalam kategori media pembelajaran berbasis mobile learning. Hal ini sesuai dengan yang definisi mobile learning yang dinyatakan oleh O'Malley dalam (Purbasari, 2013), yaitu suatu pembelajaran yang pembelajar (*learner*) tidak diam pada satu tempat atau kegiatan pembelajaran yang terjadi ketika pembelajar memanfaatkan perangkat teknologi bergerak.

Pemanfaatan aplikasi Tik Tok pada pembelajaran digunakan sebagai media pembelajaran yang interaktif dan inovatif pada perkembangan teknologi pada abad 21. Pembelajaran pada abad 21 ini guru dapat mengintegrasikan teknologi pada media pembelajaran untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.

⁴ Aji, W. N., & Budiyo, S. (2018). The Teaching Strategy of Bahasa Indonesia in Curriculum 2013. *International Journal of Active Learning*, 3(2), 58–64.
<https://doi.org/10.15294/IJAL.V3I2.12222>

⁵ Purbasari, R. J. (2013). Pengembangan Aplikasi Android Sebagai Media Pembelajaran Matematika Pada Materi Dimensi Tiga Untuk Siswa Sma Kelas X. *Jurnal Online Universitas Negeri Malang*

⁶Media pembelajaran merupakan suatu kesatuan dalam sistem pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan. Tanpa media pembelajaran, proses pembelajaran tidak mungkin terjadi, paling tidak memerlukan satu medium untuk menyampaikan bahan ajar (Isroqm, 2013).

⁷Dalam Nurdyansyah, Kustandi & Sutjipto menyimpulkan “media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna (Nurdyansyah, 2019). Dengan daya dukung media pembelajaran ini guru dapat memberikan materi yang dapat dipahami oleh peserta didik dengan serta proses pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan menyenangkan dan mengundang daya tarik peserta didik untuk belajar, dari penggunaan media pembelajaran apalagi media pembelajaran yang digunakan terintegrasi dengan teknologi.

Pemanfaatan Tik Tok sebagai media pembelajaran memberikan manfaat bagi guru maupun peserta didik. ⁸Manfaat yang diperoleh seperti dapat terhubung dengan peserta didik, mengurangi stres atau rasa bosan, membantu peserta didik memahami konsep yang diberikan, membuat murid lebih aktif, sebagai media tugas, dan meningkatkan percaya diri peserta didik serta sebagai media promosi sekolah.

Selanjutnya dalam penelitian Adella (2021), mengenai pemanfaatan Tik Tok sebagai media pembelajaran, menyimpulkan ⁹“Tik Tok dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang layak. Untuk memulainya, aplikasi Tik Tok memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Kedua aplikasi Tik Tok menarik peserta didik karena keanehannya, dan memiliki banyak fitur yang dapat direalisasikan ke dalam pembelajaran. Dan akhirnya aplikasi Tik Tok sebanding dengan kemajuan perkembangan dan perjumpaan serta interaksi para pelajar yang merupakan era yang terhubung dan dekat dengan dunia digital khususnya gadget”. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Tik Tok tepat untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran dan

⁶ Isroqm, A. (2013). Untuk Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif (Studi Kasus : Aplikasi PowerPoint). 1317–1336.

⁷ Nurdyansyah, O., Pd, S., & Pd, M. (2019). Media Pembelajaran Inovatif Diterbitkan oleh 11 (P. Rais, Ed.; Cetakan pertama). UMSIDA Press.

⁸ <https://acerforeducation.id/edukasi/manfaat-tiktok-untuk-mengajar/>

⁹ Devi, A. A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran. JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan 1(1):1

dapat mendukung kemajuan pembelajaran yang menerapkan teknologi sebagai media pembelajaran sebagaimana dalam perkembangan abad 21 ini. Dari pemanfaatan Tik Tok sebagai media pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang baru untuk peserta didik serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi keterampilan yang dimiliki sesuai dengan perkembangan zaman.¹⁰ Aplikasi Tik Tok memenuhi kriteria sebuah media pembelajaran yang baik, yaitu menarik dan dekat dengan siswa.

C. Pemanfaatan Aplikasi Tik-Tok Sebagai Media pembelajaran di SMP Negeri 2 Tondano.

Penerapan pembelajaran berbasis teknologi tersebut dilakukan karena seiring berkembangnya zaman Sehingga tenaga pendidik dan peserta didik di tuntut untuk berinteraksi dengan teknologi secara intens. Di sisi lain, terjadinya bencana internasional yang mengharuskan seluruh aktivitas di dunia dilaksanakan secara jarak jauh karena situasi yang tidak memungkinkan. Pada akhir tahun 2019 dunia di gegerkan dengan wabah yang mematikan. Pada situasi covid 19 inilah pola kehidupan manusia mulai berubah, dimana aktivitas proses belajar mengajar dilakukan secara Daring atau tidak tatap muka. Dengan situasi inilah peserta didik yang ada di SMP Negeri 2 Tondano mulai mengenal system pembelajaran berbasis teknologi dengan penerapan model pembelajaran menggunakan berbagai macam aplikasi-aplikasi pendukung pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan aplikasi Tik Tok pada peserta didik mendapat respon positif dari peserta didik itu sendiri, karena Peserta didik diminta oleh guru agar mereka dapat mengakses video-video yang ada di akun Tik Tok melalui link yang telah dibagi oleh guru terlebih dahulu. Setelah itu peserta didik diminta untuk menganalisa video yang di tonton serta membuat rangkuman hasil analisa dari video yang di tonton tersebut. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi ini, peserta didik memiliki semangat belajar yang tinggi, kreatif, aman, nyaman, serta mampu berfikir secara kritis terhadap sesuatu hal yang di pelajari.

¹⁰ Nugroho Aji, W. (2018). Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia | 431 (PIBSI) XL.

D. Efektivitas Pembelajaran dalam Menggunakan Aplikasi Tik Tok

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik yang ada di kelas 7 SMP Negeri 2 Tondano bahwa, pembelajaran yang menggunakan aplikasi Tik Tok sangatlah menyenangkan, selain itu juga peserta didik merasa ada hal yang baru dalam pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik. Yang sebelumnya hanya menggunakan system pembelajaran yang monoton sekarang sudah tidak lagi.

Pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi Tik Tok secara sadar telah memiliki dampak positif bagi peserta didik yang ada di SMP Negeri Tondano, terlihat bahwa sejak system pembelajaran ini di terapkan minat belajar peserta didik terus meningkat dan di barengi dengan prestasi yang di raihinya. Peserta didik sudah mulai mandiri dalam pembelajaran. Pendidik tidak perlu lagi melakukan aktivitas full di dalam kelas cukup sekedar mengantarkan saja materi pembelajaran seperti apa dan bagaimana, setelah itu peserta didik akan mencari materi tersebut di aplikasi Tik Tok dan melakukan analisa terhadap apa yang mereka lihat dan pahami dari video tersebut.

Pembelajaran menggunakan aplikasi Tik Tok inilah dapat meningkatkan literasi peserta didik, hal tersebut terlihat pada perkembangan narasi mereka dalam melakukan aktivitas, baik dalam diskusi kelompok mereka sudah berfikir kritis, pembuatan tugas sudah menggunakan aplikasi Tik Tok dan didesain sekreatif mungkin serta pemasukan tugas tinggal di upload di akun Tik Tok masing-masing.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas bahwa peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi aplikasi Tik Tok pada pembelajaran di SMP Negeri 2 Tondano sebagai media pembelajaran memiliki dampak positif. Pada pembelajaran tersebut peserta didik sudah mulai membiasakan diri berbaur dengan teknologi yaitu penggunaan aplikasi Tik Tok dalam pembelajaran. Bagi peserta didik aplikasi Tik Tok tidaklah lagi hanya sekedar aplikasi euphoria belaka melainkan dapat di dimanfaatkan sebagai media belajar untuk mengembangkan potensi diri serta memperkuat literasi sehingga mereka dapat menjadi manusia yang literat.

DAFTAR PUSTAKA

- Acerforeducation. (2021, June 8). Manfaat TikTok untuk Mengajar Generasi Z. Acerforeducation. <https://acerforeducation.id/edukasi/manfaat-tiktok-untuk-mengajar/>
- Aji, W. N., & Budiyono, S. (2018). The Teaching Strategy of Bahasa Indonesia in Curriculum 2013. *International Journal of Active Learning*, 3(2), 58–64.)
- Ardian, G. (2018, July 12). Perjalanan Aplikasi TikTok di Indonesia. Nolimit. <https://nolimit.id/blog/perjalanan-aplikasi-tik-tok-di-indonesia/>
- Ardiyanti, H. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Daring Berbasis Tik Tok. *Jurnal Komunikasi Profesional* 5(3):285-293. <https://doi.org/10.25139/jkp.v5i3.3826>
- Devi, A. A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 1(1):1. https://www.researchgate.net/publication/351991527_PEMANFAATAN_APLIKASI_TIK_TOK_SEBAGAI_MEDIA_PEMBELAJARAN
- Fitrah, Muh., & Luthfiah. (2017). Metodologi penelitian : penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus. (Ruslan & Moch. Mahfud Effend, Ed.; Cetakan pertama). Jejak.
- Isroqm, A. (2013). Untuk Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif (Studi Kasus : Aplikasi PowerPoint). 1317–1336.
- Nugroho Aji, W. (2018). Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia | 431 (PIBSI) XL.
- Nurdyansyah, O., Pd, S., & Pd, M. (2019). Media Pembelajaran Inovatif Diterbitkan oleh 11 (P. Rais, Ed.; Cetakan pertama). UMSIDA Press.
- Purbasari, R. J. (2013). Pengembangan Aplikasi Android Sebagai Media Pembelajaran Matematika Pada Materi Dimensi Tiga Untuk Siswa Sma Kelas X. *Jurnal Online Universitas Negeri Malang*